

---

RUMAH BIBIT SEBAGAI INOVASI DALAM UPAYA MEWUJUDKAN PERTANIAN  
AREN YANG BERKELANJUTAN

Ahmad Hazaeri<sup>1\*</sup>, Baiq Elly Martiana<sup>2</sup>, Ningsi Anggriani<sup>3</sup>, Muhammad Adjie Dzuhuriazandi<sup>3</sup>, Tara Devilia Hidayati<sup>3</sup>, Ida Bagus Andrew Widyantara<sup>4</sup>, Nur Savira<sup>5</sup>, Jannatul Aini<sup>6</sup>, Masdayanti<sup>7</sup>, Ridwan Haris<sup>7</sup>, I Ketut Budastra<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>5</sup>Program Studi Matematika Murni, Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas KIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia. <sup>7</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Universitas Mataram

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar.  
83115

---

| Informasi artikel |   |
|-------------------|---|
| Korespondensi     | : Hazaeriaahmad72@gmail.com   |
| Tanggal Publikasi | : 30 Agustus 2023   |
| DOI               | : <a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3370">https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3370</a> |

---

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Giri Madia, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, kelompok mahasiswa dan dosen Universitas Mataram melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada pemanfaatan pekarangan rumah dengan pembuatan rumah bibit aren. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk menjawab masalah banyaknya lahan kosong di pekarangan rumah yang tidak digunakan dan tidak terawat di desa Giri Madia. Maka kelompok KKN melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan pekarangan rumah untuk pembuatan rumah bibit aren. Terdapat 6 metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) Observasi, (2) Sosialisasi, (3) Praktek, (4) Pembagian bibit tanaman, (5) monitoring, dan (6) Evaluasi. Hasil kegiatan ini adalah diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Giri Madia mengenai pemanfaatan pekarangan rumah sehingga masyarakat tetap dapat mengaplikasikannya. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu membantu masalah dari segi pemanfaatan pekarangan rumah yang tidak dimanfaatkan sebagai salah satu lahan untuk membudidayakan bibit aren yang berkualitas karena tanaman aren yang sifatnya tumbuh liar membuat masyarakat enggan untuk membudidayakannya, diharapkan juga pengetahuan dan

keterampilan masyarakat dapat bertambah dan hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Giri Madia.

**Kata kunci** :Aren, pemanfaatan pekarangan, rumah bibit

### ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a form of community service activities carried out by universities. In the KKN activities carried out in Giri Madia Village, Lingsar District, West Lombok Regency, groups of students and lecturers of Mataram University carried out various activities with the main target of utilizing home yards by making palm seedling houses. The purpose of implementing this KKN activity is to answer the problem of the large amount of vacant land in the yard that is not used and not maintained in Giri Madia village. So the KKN group conducted mentoring activities in the utilization of home yards for making palm seedling houses. There are 6 methods of activities carried out, namely (1) observation, (2) socialization, (3) practice, (4) distribution of plant seeds, (5) monitoring, and (6) evaluation. The results of this activity are expected to increase the knowledge and skills of the Giri Madia Village community regarding the utilization of home yards so that the community can still apply it. The results of the above activities show that this KKN activity has been able to help problems in terms of the utilization of home yards that are not utilized as one of the lands to cultivate quality palm seeds because palm plants that grow wild make people reluctant to cultivate them, it is also expected that the knowledge and skills of the community can increase and the results can help the economy of the Giri Madia Village community.

**Keywords:** Aren, yard utilization, seedling house

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah dengan dilaksanakannya program pemberdayaan masyarakat dan sumber daya alamnya (SDA). Konteks pemberdayaan masyarakat serta SDA ini sangat sesuai jika diterapkan dalam situasi dimana masyarakat memerlukan pendampingan untuk memberdayakan diri dan lingkungannya (Diwanti, 2018). Kondisi ini menjadi salah satu pertimbangan dilaksanakannya KKN di Desa Giri Madia, Kabupaten Lombok Barat.

Desa Giri Madia merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang melimpah. Adapun sumber daya alam yang tersedia sangat beragam dan salah satunya adalah kehutanan atau perkebunan. Secara umum, program pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Giri Madia masih belum terlaksana dengan baik, sehingga masih dibutuhkan pengembangan yang lebih baik lagi. Aspek pertanian menjadi salah satu aspek penting terutama masyarakat Giri Madia masih membutuhkan skil dan pelatihan khusus untuk mengembangkan potensi yang ada di desa. Potensi hutan atau perkebunan yang dimiliki di antaranya tanaman aren, kopi, coklat, durian, manggis, rambutan dan lainnya. Aren menjadi komoditi tanaman yang paling banyak di temukan di Desa Giri Madia. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat desa Giri Madia bermata pencaharian sebagai petani aren dengan memanfaatkan nira aren untuk diolah menjadi gula aren.

Adapun permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Giri Madia adalah tanaman aren yang tumbuh secara liar, sehingga jarak tanam aren terlalu rapat. Jarak tanam yang terlalu rapat akan menimbulkan persaingan dalam memperoleh unsur hara, air, cahaya matahari, tempat untuk berkembang dan proses fotosintesis menjadi terganggu. Hal ini akan menyebabkan hasil panen nira aren menurun dan berdampak pada menurunnya perekonomian masyarakat. Selain permasalahan tersebut, pemanfaatan pekarangan rumah atau lahan disekitar rumah kurang dimanfaatkan oleh

masyarakat. Pekarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar rumah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemenuhan gizi maupun ekonomi keluarga. Pekarangan rumah terkadang sering disebut dengan dengan lumbung hidup, warung hidup atau apotik hidup (Uliya', dkk, 2020).

Melalui kegiatan KKN yang dilakukan dengan tema "Pertanian Maju dan Berkelanjutan" ini, kami menawarkan solusi berupa pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan pembuatan rumah bibit aren sebagai inovasi dalam mewujudkan pertanian maju dan berkelanjutan untuk hasil panen yang lebih baik serta dilakukan juga sosialisasi terkait dengan proses penanaman dan perawatan bibit aren. Sjaruddin *et al.*, (2020) menyatakan bahwa jika masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan optimal, maka hasil yang didapatkan yaitu terpenuhinya kebutuhan pangan rumah tangga dan sebagai pendapatan sampingan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Solihah (2020), bahwa Usaha pemanfaatan pekarangan lahan dapat memberikan sumbangan rata-rata 49% dari pendapatan rumah tangga. Besar kecilnya kontribusi pekarangan terhadap pendapatan keluarga tergantung pada luas dan tingkat pemanfaatan pekarangan rumah tersebut.

Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai tempat untuk membuat rumah bibit aren menjadi alternative kurangnya intensitas petani Desa Giri Madia dalam menanam aren di area persawahan, karena tanaman aren dapat tumbuh secara liar tanpa di budidayakan. Tujuan ini ditempuh melalui pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran serta motivasi masyarakat Desa Giri Madia dalam pemanfaatan pekarangan rumah untuk pembuatan rumah bibit aren. Oleh karena itu, penting dilakukan pendampingan partisipatif mengenai hal tersebut guna mewujudkan pertanian maju dan berkelanjutan sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram dilakukan mulai tanggal 20 Juni 2023 sampai 12 Agustus di Desa Giri Madia, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Sasaran kegiatan program kerja dari KKN ini adalah masyarakat di dusun Leong Jaya di Desa Giri Madia sebagai lokasi pemanfaatan pekarangan rumah untuk pembuatan rumah bibit aren. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pemanfaatan pekarangan rumah dengan pembuatan rumah bibit aren sebagai inovasi dalam mewujudkan pertanian maju dan berkelanjutan diawali dengan observasi terlebih dahulu mengenai kondisi masyarakat Desa Giri Madia. Setelah menemukan permasalahan yang terjadi, maka kami menawarkan solusi berupa pemanfaatan pekarangan rumah sebagai tempat pembuatan rumah bibit aren. Kegiatan sosialisasi dan praktik ini dilakukan di Desa Giri Madia, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat tepatnya di rumah Pak Adi yang merupakan salah satu warga Dusun Leong Jaya pada tanggal 27 Juli 2023 dengan mengundang warga sekitar dari masing-masing dusun di Desa Giri Madia. Jumlah peserta sosialisasi terkait pemanfaatan pekarangan rumah dengan pembuatan rumah bibit aren sebanyak 20 orang. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi yang kemudian dilanjutkan dengan praktik penanaman bibit. Setelah penanaman bibit terlaksana, kemudian dilanjutkan dengan pembagian bibit tanaman kepada peserta sosialisasi agar nantinya dapat diterapkan di pekarangan rumahnya. Selanjutnya untuk mengetahui dan mengontrol perkembangan kegiatan ini maka dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap tanaman yang sudah ditanam. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang diperlukan untuk menangani berbagai permasalahan yang ada di lapangan dalam rangka mendukung peningkatan keterampilan budidaya tanaman di pekarangan rumah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Observasi

Observasi awal yang dilakukan berfokus pada warga yang sudah memanfaatkan pekarangan rumahnya sebagai lahan untuk menanam tanaman budidaya. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pekarangan rumah masyarakat Desa Giri Madia tidak ditanami tanaman hortikultura melainkan mayoritas masyarakatnya menanam tanaman hias di pekarangan rumah atau bahkan tidak ada tanaman di pekarangan rumahnya. Selai itu, mayoritas masyarakat Desa Giri Madia yang bekerja sebagai petani nira aren, karena tanaman aren tumbuh secara liar membuat masyarakat enggan untuk membudidayakan tanaman ini. Hal ini membuat mahasiswa merancang program pemanfaatan pekarangan rumah sebagai rumah bibit untuk mewujudkan pertanian maju dan berkelanjutan.



*Gambar 1. Observasi bersama masyarakat Desa Giri Madia*

### Tahap Sosialisasi, Praktek, dan Pembagian Bibit Tanaman

Sosialisasi menjadi pilihan mahasiswa untuk mengenalkan masyarakat Desa Giri madia mengenai pemanfaatan pekarangan rumah dengan pembuatan rumah bibit aren sebagai inovasi dalam mewujudkan pertanian maju dan berkelanjutan. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengundang masyarakat sekitar sebagai sasaran dengan harapan agar masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan rumah mereka sebagai tempat untuk menanam tanaman hortikultura. Adapun pelaksanaan sosialisasi ini disertai dengan praktik pembuatan rumah bibit aren dan praktik penanaman di lahan yang sudah disiapkan. Pada sesi pembuatan rumah bibit dan praktik penanaman, masyarakat sangat antusias untuk turut serta berperan aktif membantu proses pembuatan rumah bibit hingga proses penanaman tanaman di media polybag dan pipa paralon. Jenis tanaman yang ditanam berupa aren, terong, selada, pakcoy dan cabai. Setelah kegiatan praktik penanaman selesai, dilakukan kegiatan pembagian bibit tanaman kepada masyarakat. Pembagian bibit ini bertujuan agar masyarakat nantinya dapat memanfaatkan bibit tersebut yang untuk ditanam di pekarangan rumah.



*Gambar 2. Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan dan Perawatan Tanaman Hortikultura*



*Gambar 3. Pencarian bambu untuk rumah bibit*



*Gambar 4. Pembuatan Tiang Rumah Bibit Aren*



*Gambar 5. Pemasangan Paranet Rumah Bibit Aren*



*Gambar 6. Praktek Penyemaian Bibit*



*Gambar 7. Praktek Penanaman Bibit*



*Gambar 8. Pemberian Pupuk Pada Bibit Tanaman*



*Gambar 9. Pembagian Bibit Tanaman*



*Gambar 10. Pengolahan Gula Aren disentra Indistri Skala Rumah Tangga di Desa Giri*

#### Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring mahasiswa melakukan kontrol terhadap bibit yang sudah ditanam. Kegiatan monitoring ini dilakukan secara rutin setiap hari untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan serta meminimalisir kerusakan dan galat tumbuh pada bibit. Monitoring yang dilakukan tidak hanya dalam bentuk pengawasan, tapi penyiraman dan pendampingan perawatan bibit tanaman yang dilakukan secara rutin. Akan tetapi setelah dilakukan penanaman, bibit yang ditanam dirusak oleh hewan peliharaan masyarakat sehingga mahasiswa melakukan penanaman ulang. Selain itu, mahasiswa juga memperbaiki keadaan paranet yang dipasang dibagian atas area penanaman sehingga bibit yang ditanam lebih terjaga. Tahapan selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar di dalam memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat untuk pembuatan rumah bibit. Adapun evaluasi yang dilakukan berupa pendataan sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan dari bibit tanaman yang sudah ditanam sebelumnya. sehingga, berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan tanaman berjalan dengan optimal.



*Gambar 11. Monitoring Tanaman*



*Gambar 12. Evaluasi Bersama Masyarakat*

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Giri Madia, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pekarangan rumah dengan pembuatan rumah bibit aren kurang diterapkan oleh masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang diterima masyarakat mengenai pemanfaatan pekarangan sebagai rumah bibit aren dan tanaman aren yang sifatnya tumbuh liar membuat masyarakat enggan untuk membudidayakannya. Untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa KKN mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai masalah tersebut. Hasil dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan nantinya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Giri Madia mengenai pemanfaatan pekarangan rumah. Sehingga masyarakat tetap dapat mengaplikasikannya. Selain itu, kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah dengan pembuatan rumah bibit ini dapat menjadi ladang usaha yang nantinya dapat membantu perekonomian masyarakat. Saran yang dapat diberikan untuk KKN Tematik di Desa Giri Madia berikutnya adalah agar lebih aktif lagi dalam berkegiatan di masyarakat sehingga kerjasama dalam membuat suatu kegiatan lebih optimal untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) atas penyelenggaraan dan dukungannya terhadap kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram periode 2023 sehingga dapat berjalan dengan baik. Terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan Bapak Ir. I Ketut Budastra, MRP., Ph.D. yang telah membimbing dan membantu kami sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terimakasih kepada masyarakat Desa Giri Madia yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasinya demi mensukseskan program kerja kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diwanti, D.P. 2018. Pemanfaatan Pertanian Rumah Tangga (Pekarangan Rumah) Dengan Teknik Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 101-107.
- Duryat, R. Q. (2017). Budidaya Tanaman Aren Sebagai Langkah Strategis Mewujudkan Hutan Lestari Masyarakat Sejahtera Melalui Kkn Ppm Universitas Lampung. *Lppm-Unila-Ir*, 4(november), 7. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/7433%0A>
- Faizah, M., Nasirudin, M., & Prakasa, B. (2020). Pemanfaatan Pekarangan dengan Metode Tanam Hidroponik dari Botol Bekas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*, 1(1), 34-37.
- Hadi, A., Masnur, M., Alam, S., & Zainal, M. (2023). Aplikasi Bercocok Tanam pada Pola Tanaman Buah di Rumah Bibit Parepare Berbasis Web. *Jurnal Komputer Dan Teknik Informatika*, 1(1), 39-50. <https://doi.org/10.54082/kontak.5>
- Heriberta, H., Syarif, M., Paiman, A., Nursanti, N., & Yulmardi, Y. (2021). Pendampingan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Pemeliharaan Agroforestry Berbasis Aren di Desa Mitra Desa Rambahan Kabupaten Batanghari. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 183-188. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/14099>
- Hidayah, N., Hermawan, A., Suseno, S. H., Suryadarma, P., & Nugroho, D. A. (2019). Identifikasi Aren untuk Memetakan Potensi Bahan Baku Gula Semut yang Berkelanjutan di Dusun Gunungsurat , Pekalongan. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Ikhsan, Z., Dwipa, I., Yaherwandi, Y., Reflinaldon, R., Edwin, E., Rezki, D., Umami, I. M., Efendi, S., Sari, W. K., & Suhendra, D. (2021). Inovasi Penanaman Bibit Aren Untuk Konservasi Di Bantaran Sungai Batang Hari Di Nagari Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 4(1), 17-24. <https://doi.org/10.25077/jhi.v4i1.487>
- Kusumawaty, Y., Yulida, R., Rasyid, T. H., Armaini, A., Maharani, E., Edwina, S., & Rahmayuni, R. (2020). Pelatihan Budidaya Tanaman Aren Untuk Meningkatkan Kapasitas Masyarakat Desa Lubuk Ogung Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 138-145. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.1041>
- Maju, P., Dan, B., Pupuk, P., Cair, O., Dari, P. O. C., Sapi, K., Desa, D. I., & Barat, P. (2023). Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara Volume 1 , April 2023 PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN SEBAGAI INOVASI DALAM MEWUJUDKAN PEMENANG
- Lalu Muhamad Zaenuri , Muharnuzia Arizal , Muhammad Ilham Asshidiqy , Rifaldi Ramadhan1 , Yulia Anggraini , Made Mahendra Universitas Mataram Alamat korespondensi: laluzaeunuri96@gmail.com. 1(April), 23-24.
- Sjahrudin, H., Subar, M., Aiman, I., & Aswar, A. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah dengan Menanam Sayur Mayur untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

- Desa Kelenna Bontongape Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 137-145.
- Solihah, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan sebagai warung hidup keluarga di desa kutamandiri kecamatan tanjungsari. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 204-215.
- Uliya, Harimurti, S. 2020. Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Teknik Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur. *Journal of Community Service*, 2(1), 44-46.
- Paulina, M., Mansur, I., & Junaedi, A. (2018). Tanggap Pertumbuhan Aren (*Arenga Pinnata* (Wurmb) Merr.) Diinokulasi Dengan Fungi Mikoriza Arbuskula Terhadap Pengapuran Di Lahan Pasca Tambang Batubara. *Journal of Tropical Silviculture*, 9(3), 196-204. <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.9.3.196-204>
- Pradani, E. R. K., Zamzami, M. A., Herasmara, R., Abidin, Z., & Muntohir, A. (2023). Inisiasi Pembangunan Rumah Bibit Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 532-539. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2505>
- Wanita, K., Kwt, T., Desa, D. I., Masitoh, H. S., Habibah, N., Widiyani, M. M., & Azizah, N. (n.d.). Pemanfaatan lahan kosong untuk pertanian dikelola oleh kelompok wanita tani (kwt) di desa karanganyar, patikraja, banyumas. 619-631.
- Yafi, M. A., Josa, S. P., Perdana, Y. J., Amalia, W., & Syukrina, E. (2021). Revitalisasi Rumah Bibit Kelurahan Payolansek di Masa Revitalization of The Payolansek Seed House During The Covid-19 Pandemic. 84(Desember).